

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada siswa di SMK Patriot 2 Bekasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Patriot 2 Bekasi. SMK Patriot 2 Bekasi beralamat di Jl. Kalibaru Timur Kec. Medan Satria – Kota Bekasi. Sekolah ini dipilih karena tempatnya sesuai dengan masalah yang ada di dalam judul penelitian. Waktu penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan dari bulan November 2011 sampai dengan Desember 2011 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. SMK patriot 2 Bekasi mempunyai visi yaitu. Menjadi sekolah unggul dalam prestasi yang dilandasi iptak (ilmu pengetahuan dan akhlak) dan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi). Sedangkan SMK Patriot 2 Bekasi mempunyai misi yaitu:

1. Merencanakan serta meningkatkan prestasi melalui penegakan disiplin bagi seluruh warga sekolah.
2. Mewujudkan proses belajar mengajar yang berlandaskan pada minat dan bakat.

3. Meningkatkan kualitas sdm (sumber daya manusia) sebagai langkah nyata peningkatan mutu pendidikan.
4. Menciptakan sekolah indah, nyaman dan aman serta berkualitas dalam teknologi.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini merupakan suatu metode yang datanya diperoleh dari responden dengan angket dan berdasarkan data yang telah ada sebelumnya. Penelitian dengan metode survey menurut Kerlinger (1973) yang dikutip oleh Sugiyono adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis<sup>44</sup>.

Sedangkan alasan digunakannya pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti yaitu dukungan sosial dan efikasi diri pada siswa, serta untuk mengetahui ada hubungan atau tidak.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 7

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan<sup>45</sup>. Populasi adalah “kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain<sup>46</sup>. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Patriot 2 Bekasi. Populasi terjangkaunya kelas I dari semua Program Studi Keahlian Admisitrasi Perkantoran (AP) berjumlah 94 orang siswa dengan menggunakan Tabel Penentuan Jumlah Sampel oleh Sugiyono dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana yaitu “suatu cara pemilihan sejumlah elemen dari populasi untuk menjadi anggota sampel, dimana pemilihannya dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan dapat dilakukan dengan lotere / undian<sup>47</sup>.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu dukungan sosial (Variabel X) dengan efikasi diri (Variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, p. 90

<sup>46</sup> Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 21

<sup>47</sup> *Ibid.*, p. 21

## 1. Efikasi Diri (Variabel Y)

### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh siswa dengan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang meliputi *magnitude* (taraf kesulitan tugas), *strength* (kemantapan keyakinan / ketahanan), *generality* (keadaan yang umum).

### b. Definisi Operasional

Efikasi diri siswa merupakan data primer yaitu data dikumpulkan langsung dan diperoleh dari sumber asli oleh peneliti dari para responden, bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya dan diukur dengan menggunakan kuesioner New General Self Efficacy Scale (NGSE) dengan 8 butir pernyataan yang menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Yang mencerminkan dimensi efikasi diri yaitu: *magnitude* (taraf kesulitan tugas), *strength* (kemantapan keyakinan / ketahanan), *generality* (keadaan yang umum). Instrumen NGSE telah dikembangkan disekolah yang dilakukan oleh Gilad Chen et al. didalam penelitiannya dengan nilai reliabilitas sebesar ( $\alpha = 0.86$  dan  $0.90$ )<sup>48</sup>. Kemudian instrumen NGSE yang kedua dikembangkan diperusahaan dan diterapkan dalam penelitian Diemo Urbig dengan nilai reliabilitas sebesar ( $r=0.952$ )<sup>49</sup>.

<sup>48</sup> Gilad Chen et al, "Validation of a New General Self Efficacy Scale", Organizational Research Methods. Jan 2001, pg. 62.  
(<http://proquest.umi.com/pqdweb?index=54&did=69556416&SrchMode=1&sid=1&Fmt=6&VInst=PROD&VType=PQD&RQT=309&VName=PQD&TS=1325726507&clientId=20824>).

<sup>49</sup> Diemo Urbig, "A Short Measure of Four types of Personal Optimism: Ability, Rivalry, Chance, and Social Support (ARCS)", JENA ECONOMIC RESEARCH PAPERS, 2008, ([http://www.wiwi.uni-jena.de/Papers/jerp2009/wp\\_2009\\_018.pdf](http://www.wiwi.uni-jena.de/Papers/jerp2009/wp_2009_018.pdf)).

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan berdasarkan skala Likert yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.1, berikut ini.

**Tabel III.1**  
**Skala Penilaian Variabel Y (Efikasi Diri)**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (Tidak Setuju)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## 2. Dukungan Sosial (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial adalah suatu bentuk bantuan, kenyamanan, penghargaan, kepedulian, dan informasi yang diberikan kepada individu yang membutuhkan untuk dapat merasakan manfaatnya.

### b. Definisi Operasional

Dukungan sosial merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner skala Likert yang terdiri dari pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan indikator dukungan sosial adalah bantuan, kenyamanan, penghargaan, peduli, informasi

dengan sub indikator meliputi: layanan / jasa, uang, barang, ungkapan hal positif, dorongan maju, menyetujui tindakan individu, nasihat, saran.

### c. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur dukungan sosial ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan dijadikan soal dalam melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator dan sub indikator dukungan sosial dapat dilihat pada tabel III.2 di bawah ini.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Variabel X**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal			
			Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
			+	-	+	-
Dukungan Sosial	Bantuan	• Layanan / Jasa	5, 13,21		4,12,18	
		• Uang	1,17		1,15	
		• Barang	2,11		2,10	
	Kenyamanan	-	19,25,27	4	16,21	
	Penghargaan	• Ungkapan hal positif	3,15,30	22	3,13,25	19
		• Dorongan maju	14	7		6
		• Menyetujui tindakan individu	16	9	14	8
	Peduli	-	10,12	23	9,11,	20
	Informasi	• Nasihat	6,26,29		5,22,24	
		• Saran	8,20,24,28		7,17,23	
Jumlah			25	5	21	4
Keterangan * = Drop						

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel dukungan sosial. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, responden disediakan beberapa alternatif jawaban. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif.

Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3 di bawah ini.

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel X (Dukungan Sosial)**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Dukungan Sosial**

Proses pengembangan instrumen dukungan sosial dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner tertutup model skala Likert dengan 30 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator dukungan sosial secara umum seperti yang terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel dukungan sosial.

Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa, dari semua siswa kelas I di Program Studi Keahlian Pemasaran secara acak. Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir instrumen. Adapun rumus yang digunakan:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  : Koefisien antara skor butir dengan skor total

$x_i^2$  : Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $x_i$

$x_t^2$  : Jumlah deviasi skor total dari  $x_t$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 30 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 5 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$\text{Rumus Varians Butir} \quad S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus Varians Total} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>50</sup> Burhan Nurgiyantoro. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada, 2004), p.76

Dimana:

- $S_i^2$  : Jumlah varians butir  
 $S_t^2$  : Jumlah varians total  
 $\sum x_i^2$  : Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $x_i$   
 $\sum x_t^2$  : Jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $x_t$   
 $N$  : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

- $r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pernyataan (yang valid)  
 $\sum S_i^2$  : Jumlah varians butir  
 $S_t^2$  : Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $S_i^2$ ) adalah 0.52. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 157.67 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Apha Cronbach* dan di dapat hasil  $r_{ii}$  yaitu 0.937.

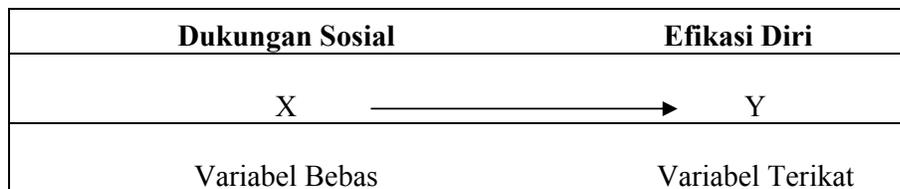
---

<sup>51</sup> *ibid*, p.349

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur dukungan sosial.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu variabel dukungan sosial sebagai variabel X dan efikasi diri sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas, yaitu Dukungan Sosial

Y : Variabel Terikat, yaitu Efikasi Diri

—————→ : Arah hubungan

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada siswa. Dilakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

- $\hat{Y}$  : Y yang diprediksikan  
 X : Variabel bebas  
 b : Koefisien arah regresi linier  
 a : Bilangan konstan  
 n : Jumlah sampel

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan

$(\alpha) = 0,05$ . Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

- $F(Z_i)$  : merupakan peluang angka baku  
 $S(Z_i)$  : merupakan proporsi angka baku  
 $L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

$H_o$ : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_o$  (hitung)  $<$   $L_t$  (tabel), maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika:

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieritas Regresi**

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F_o)$	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Residu / Sisa (res)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK(res)}{dk(res)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(res) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{Dk(G)}$		

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis statistik:

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2)} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah skor X

$\sum Y$  : jumlah skor Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor Y

n : jumlah sampel yang diuji

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui koefisien korelasi menggunakan Uji - t dengan

rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis statistik:

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka koefisien korelasi berarti.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =  $n-2$ . Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditentukan oleh X dengan

rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*